

**HUBUNGAN ANTARA SUBJECTIVE WELL BEING DAN WORK
ABILITY DENGAN KINERJA PEGAWAI DINAS PARIWISATA
KOTA MANADO**

HURNI MATUI

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Subjective well being dengan kinerja pegawai dan work ability dengan kinerja pegawai Dinas Pariwisata Kota Manado. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional yang dilakukan di Dinas Pariwisata Kota Manado pada tahun 2024.

Data dikumpul melalui google form pada pegawai Dinas Pariwisata Kota Manado. Dapat diketahui perhitungan dari uji pearson correlation menunjukkan ada hubungan yang rendah antara variabel Subjective well being dengan kinerja pegawai yakni nilai $r = 0,177$ dengan nilai $\text{sig } 0,350 > 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima yang menunjukkan tidak terdapat korelasi positif antara Subjective well being dengan kinerja pegawai di Dinas Pariwisata Kota Manado, dan juga perhitungan dari uji pearson correlation menunjukkan ada hubungan negatif yang rendah antara variabel Work Ability dengan kinerja pegawai yakni nilai $r = - 0,115$ dengan nilai $\text{sig } 0,546 > 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima yang menunjukkan tidak terdapat korelasi negatif antara Work Ability dengan kinerja pegawai di Dinas Pariwisata Kota Manado.

Dari hasil temuan ini maka direkomendasikan kepada seluruh pegawai agar bisa meningkatkan subjective wellbeing bisa berdampak kepada kinerja yang baik

dan juga pegawai juga perlu meningkatkan work ability agar berdampak positif terhadap kinerja pegawai di Dinas Pariwisata Kota Manado

Kata Kunci : Subjective wellbeing, Work ability, Kinerja Pegawai